

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia ialah makhluk tuhan yang diciptakan dengan berbagai macam perasaan dan emosi. Emosi tersebut tentunya dilakukan pada kegiatan sehari – hari, yaitu seperti perasaan senang atau tidak senang. Emosi sangat penting pada kehidupan manusia, karna emosi merupakan bentuk penyampaian perasaan manusia terhadap apa yang dialaminya. Tanpa adanya emosi, manusia akan sulit mengungkapkan situasi yang sedang dirasakannya atau dialami.

Salah satu emosi yang kerap menghantui setiap individu yaitu rasa takut, rasa takut muncul karna adanya rasa kekhawatiran yang berlebih. Dalam Islam pun takut dijelaskan sebagai ketakutan kepada Allah, takut berbuat maksiat, takut kepada hal hal yang menurut Allah itu tidak baik. Sedangkan dalam kehidupan, nyatanya ketakutan pada setiap manusia berasal dari kecemasan terhadap masa depan, peristiwa yang terjadi sebelumnya, takut akan kegagalan, dan lain sebagainya.

Dalam ajaran islam pun Allah SWT. memberikan tugas kepada hambanya yaitu hanyalah berserah diri kepada-Nya. Orang orang yang merasa takut atau khawatir akan masa depan, keadaan yang sedang di alaminya, maupun trauma yang sedang bergejolak, bisa saja itu karena ia belum bisa berserah diri kepada takdir Allah. Allah SWT. Berfirman dalam Qs. Al-Baqarah: 112,

بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ

عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ □

Terjemahan Kemenag 2019

Artinya: *(tidak demikian) bahkan Barangsiapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, Maka baginya pahala pada sisi Tuhannya dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.*

Dalam ayat tersebut dijelaskan bagaimana Allah menyuruh umatnya untuk pasrahkan hati dan biarkan Allah yang merencanakan hidup umatnya. Allah Ta'ala juga mengatakan untuk iringi dengan melakukan kebaikan pada sesama, contohnya seperti bersedekah, melunasi hutang orang lain, dan sebagainya. Dengan begitu perlahan kecemasan yang ada didalam diri setiap individu atau manusia akan perlahan-lahan hilang dari dalam hati. Sarlito Wirawan Sarwono juga berpendapat emosi merupakan setiap keadaan pada diri seseorang yang disertai warna afektif baik pada tingkat lemah (dangkal) maupun pada tingkat yang luas atau mendalam.¹

Emosi pada manusia menurut Daniel Goleman (1997) terbagi menjadi beberapa macam yaitu: (1) Amarah: beringas, mengamuk, benci, jengkel, kesal hati. (2) Kesedihan: pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengkasih diri, putus asa. (3) Kenikmatan: bahagia, gembira, riang, puas, senang, terhibur, bangga, (4) Cinta: penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kemesraan, hati, (5)

¹ <https://sumsel.kemenag.go.id/files/sumsel/file/dokumen/emosidanimplikasinya.pdf> diakses tanggal 17 februari 2024, jam 18.00

Terkejut: terkesiap, terkejut. (6) Jengkel: hina, jijik, muak, mual, tidak suka. (7) Malu: malu hati, kesal. (8) Rasa takut: cemas, gugup, khawatir, waswas, perasaan takut sekali, waspada, tidak tenang, ngeri.

Takut yang dialami setiap individu berbagai macam bentuknya. Bukan hanya dalam bentuk serangan dari dalam diri saja. Namun bisa jadi dari peristiwa yang sedang terjadi, contohnya saja seperti berbicara di depan umum. Seperti yang dijelaskan dalam pernyataan penelitian yang dilakukan oleh Wallechinsky “Berbicara di depan Umum merupakan ketakutan yang tertinggi dari 10 ketakutan yang dialami oleh manusia”. Dan jenis ketakutan ini hampir dimiliki setiap manusia.²

Takut menurut Hellen Ross (Simanjutak, 1984) suatu perasaan pokok dan begitu erat hubungannya dengan harkat mempertahankan diri. Contohnya seperti mempertahankan diri dari bentuk bahaya yang datang dari luar maupun dalam diri, baik berupa orang lain, binatang maupun benda-benda yang membahayakan³. Sedangkan menurut Tony Whitehead (1980) takut merupakan suatu hal yang sedikit kompleks dan didalamnya terdapat perasaan emosional serta jasmaniah.⁴

Banyak manusia yang mencoba merealisasikan ketakutannya dalam berbagai macam bentuk. Diantaranya melalui film, novel, karya motivasi, bahkan musik atau lagu. Contohnya saja pada sebuah film yang berjudul

² <https://piaud.fitk.uin-malang.ac.id/apa-penyebab-munculnya-rasa-takut-pada-manusia/> diakses tanggal 17 februari 2024, jam 18.47

³ <https://piaud.fitk.uin-malang.ac.id/mengenal-rasa-takut-pada-anal-usia-dini-dan-cara-mengatasinya/> diakses tanggal 17 februari 2024, jam 18.50

⁴ <https://piaud.fitk.uin-malang.ac.id/apa-penyebab-munculnya-rasa-takut-pada-manusia/> diakses tanggal 17 februari 2024, jam 19.00

“*Ketika Berhenti Disini*” yang menceritakan seorang perempuan yang takut menerima keadaan, bahwa orang-orang terdekatnya akan meninggalkannya. Karya tulis juga banyak yang membahas rasa ketakutan sebagai bentuk merealisasikan diri penulis terhadap ketakutan – ketakutan yang dialaminya.

Bahkan Pada masa sekarang ini rasa takut juga direalisasikan melalui lirik lagu. Dimana lagu itu merupakan serangkaian dari nada yang dipadukan dengan irama yang harmonis dan dilengkapi oleh syair. Lagu juga seringkali dijadikan sebagi alat penyampaian pesan kepada orang lain. Melalui lagu para pendengarnya dapat membangkitkan pola perasaan. Seperti sedih menjadi senang, kesal menjadi damai, khawatir menjadi tenang, takut menjadi tidak takut, gelisah menjadi santai. Lagu merupakan bentuk penyampaian pesan melalui verbal.⁵

Perkembangan lagu atau musik terus mengalami pembaharuan. Pada masa prasejarah lagu hanya digunakan sebagai seni tradisional pada upacara adat dan kepercayaan saja. Namun kini lagu menjadi hal yang dibutuhkan setiap individu.⁶

Dalam menyampaikan sebuah pesan pada lirik lagu diperlukan sebuah media, yaitu media massa. Media massa merujuk pada alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan berita, opini, informasi

⁵ <https://repository.unpas.ac.id/49662/1/BAB%20I%20Wina%20Khairunnisa.pdf> diakses tanggal 17 februari 2024, Jam 21.00

⁶ <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/02/27/karya-seni-musik-indonesia> diakses tanggal 17 februari 2024, jam 21.00

dan hiburan kepada khalayak luas. Saat ini juga lagu termasuk kategori yang paling banyak diminati dari berbagai kalangan usia. Media massa juga memiliki peran mengubah perilaku, persepsi, dan tingkah laku. Karena sifatnya adalah memberi informasi dan menghibur yang akan di konversi menjadi pesan serentak.

Idgitaf itu sendiri adalah penyanyi muda asal Indonesia, lagu ini dirilis pada tahun 2021 ini berhasil menduduki di beberapa *Platform* musik Indonesia. Seperti posisi ke-3 tangga lagu top 50 Indonesia Spotify, posisi tertinggi Resso top 50 dan posisi ke-5 Joox top 100. Dan lagu ini juga menjadi *trending* pada masanya dan menjadi lagu favorit hingga 3 minggu berturut-turut, dikarenakan sangat sesuai dengan keadaan para individu saat ini.⁷

Dan hingga saat sekarang pun lagu tersebut sudah didengarkan sebanyak 4,6 juta pendengar di *Spotify*. Dengan lagu tersebut berada di urutan ke-2 dalam album idgitaf sendiri di *Spotify* dan jumlah pendengar hingga 2024 ini sebanyak 109.752.570. Dengan jumlah pendengar lebih dari 100 juta tersebut, menjadikan idgitaf kini penyanyi sukses diusia muda.⁸

Di platform Youtube sendiri, Musik Vidio Milik Idgitaf tersebut sampai sekarang juga mencapai 46 juta kali ditonton yang telah tayang perdana pada 14 Oktober 2021 lalu.

⁷ <https://www.tribunnewswiki.com/2023/08/31/idgitaf> diakses pada tanggal 13 mei, jam 11.30

⁸ https://open.spotify.com/track/1qHddOZ7pwtmOsw0RmlKFX?si=a_GjK9bERku_GOQ2PSOoIA (Spotify) diakses pada tanggal 15 mei, jam 12.00

Lagu 'Takut' bisa dibilang sebagai lagu paling populer dan terkenal yang pernah dirilis Idgitaf pada tahun 2021 lalu hingga saat ini, karena liriknya yang sesuai dengan banyak orang. Lagu ini dirilis pada Oktober tahun 2021 dengan diproduksi oleh Ezra Mandira 'HIVI!'⁹

Lagu “takut” oleh idgitaf ini juga memiliki keunikan tersendiri yaitu yang mana berawal dari ketidak sengajaan idgitaf mendapatkan inspirasi membuat lagu pada saat perjalanan liburan bersama keluarga untuk merayakan ulang tahunnya dan mulai menyebarkan. Sehingga membuat banyak orang merasa lagu yang dinyanyikan sekaligus diciptakannya ini sangat berkesan dan respon baik oleh para pendengar dan pengikutnya.

Pada youtube idgitaf official, tersebut respon dari para pendengarnya menjelaskan bahwa lagu yang dibawakan oleh idgitaf yang berjudul “Takut” tersebut memiliki arti dan makna yang menurut mereka sesuai dengan kehidupan remaja yang beranjak dewasa. Dari komentar-komentar di akun youtube idgitaf pada lagu tersebut tidak hanya penggemar idgitaf saja, namun ada juga selain penggemar yang sekedar mendengarkan lagu tersebut juga berpendapat bahwa lagu takt oleh idgitaf ini sangat sesuai untuk para remaja yang sejak beranjak dewasa. Kehidupan-kehidupan yang sesungguhnya segera dimulai. Komentar-komentar yang disampaikan oleh para penggemar dan pendengar lagu tersebut tidak lepas dari rasa lelah dan

⁹ <https://yoursay.suara.com/ulasan/2022/01/14/081903/berteman-dengan-rasa-takut-ini-analisis-makna-lirik-lagu-takut-idgitaf> diakses pada tanggal 13 mei, jam 12.30

ketakutan besar beranjak dewasa, dan ternyata dewasa tidak semenyenangkan itu. Hingga sampai saat ini bahkan hampir disemua lagu yang idgitaf bawaikan menjadi kegemaran banyak khalayak.¹⁰

Maka dari itu lagu “takut” dari idgitaf menarik perhatian penulis dalam melakukan penelitian ini. Dalam penelitian ini lagu *Takut* yang diciptakan dan di nyanyikan langsung oleh Idgitaf yang akan di analisis pemaknaan lagu tersebut dengan menggunakan kajian semantik yaitu teori Analisis Semiotika oleh Roland Barthes.

Semiotika diartikan sebagai ilmu yang mempelajari cara untuk dapat memberikan makna pada suatu tanda. Semiotika juga sebagai konsep pengajaran pada manusia untuk memaknai tanda yang ada pada suatu objek tertentu. Menurut Komaruddin Hidayat, “kajian semiologi ialah bidang yang mempelajari tentang fungsi teks.”¹¹ Dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya harus mempelajari bagaimana kemanusiaan (*Humanity*) memaknai hal-hal (*Things*).¹²

Semiotika juga dapat dimaknai sebagai ilmu tentang tanda. Untuk dapat membaca serta memaknai tanda diperlukan adanya “Bahasa”. Makna terbentuk melalui sistem perbedaan yang terstruktur kedalam Bahasa.

¹⁰ <https://development.firstmedia.com/article/viral-inilah-makna-dibalik-takut-oleh-idgitaf> diakses pada tanggal 15 mei, jam 11.00

¹¹ Sukma Fatimatul Zahroh, *Representasi Toleransi Dalam Mini Drama Korea “Lunch Box” Tentang Halal Food*, Skripsi (IAIN Kediri, 2019) hlm. 12

¹² Axcell Nathaniel, dkk *Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu “Ruang Sendiri” Karya Tulus*, Jurnal (London School of Public Relations Jakarta Corresponding, 2018) hlm.109

Tujuan analisis semiotika adalah untuk menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda (teks, iklan, berita).¹³

Sejatinya, studi media massa mencakup pencarian pesan dan makna dalam materi (isi teks), karena sebenarnya semiotika komunikasi sama halnya dengan basis studi komunikasi, yaitu proses komunikasi yang intinya juga mencari makna. Dengan maksud lainnya mempelajari media adalah untuk mempelajari makna baik dari mana saja asalnya, seperti apa, bagaimana tujuannya, seperti apa disampaikan, dan bagaimana (pembaca) dapat memberikan (menafsirkan) maknanya.¹⁴

Semiotika oleh Roland Barthes memiliki 3 signifikasi utama, yaitu konotas, denotasi dan mitos. Dijelaskan konotasi adalah *order of signification* yang kedua yang berisi perubahan makna kata secara asosiatif. Konotasi adalah istilah yang digunakan oleh Barthes untuk menjelaskan interaksi yang terjadi ketika sebuah tanda bertemu dengan perasaan dan nilai-nilai penggunaannya melalui budaya mereka. Pada penandaan tingkat kedua ini, konotasi berhubungan dengan makna subyektif dan interpretasi tanda.¹⁵

Denotasi adalah pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda atau antara tanda dan rujukannya pada realitas yang

¹³ Wahid Nashihuddin, *Sekilas Tentang Semiotika Dan Analisis Isi*, Jurnal (Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2020)

¹⁴ Ibid, hlm.25

¹⁵ Akhmad Saifudin, dkk, *Analisis Semiologi Roland Barthes pada Teks Lirik Lagu Nanatsu no Ko Karya Noguchi Ujo*. Jurnal, (Universitas Nuswantoro, Semarang 2023) hlm.110

menghasilkan makna eksplisit. Denotasi juga tanda yang memiliki tingkat konvensi atau kesepakatan yang tinggi.¹⁶

Menurut Barthes, mitos adalah bentuk komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan pesan tertentu. Dalam pandangan Barthes, mitos tidak tergantung pada objek spesifik melainkan pada bagaimana suatu pesan tersebut disampaikan. Mitos sering kali memberikan kesan bahwa maknanya muncul secara alami, meskipun sebenarnya dibentuk oleh sejarah dan budaya tertentu. Barthes juga mengatakan mitos sebagai sistem semiologi tingkat kedua, di mana tanda pada tingkat pertama menjadi penanda pada tingkat kedua, sehingga mitos bekerja sebagai metabahasa yang berbentuk makna baru melalui sistem tanda dan simbol.¹⁷

Dalam semiotika komunikasi, tanda-tanda menjadi hal utama yang dicari dan penting untuk berkomunikasi, yaitu tanda-tanda untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima. Tiap-tiap jenis komunikasi pastilah selalu mempunyai aturan yang sesuai dengan jenisnya. Contohnya seperti iklan yang memiliki konvensi tanda untuk persuasi.¹⁸

Dalam lirik lagu takut oleh idgitaf ini konotasi, denotasi dan mitos, disampaikan bahwa bagaimana makna takut tersebut di kehidupan nyata menjadi sebuah kepastian dalam hidup. Takut yang disebutkan dalam lirik

¹⁶ Diany Damba Hakiki, *Representasi Politik Di Indonesia Dalam Lirik Lagu Bongkar Iwan Fals (Analisis Semiotika Dalam Lirik Lagu Iwan Fals)*. Skripsi, (Universitas Semarang, 2020) hlm. 21

¹⁷ Raras Christian Martha, *Mitos sebagai sistem semiologi dalam perspektif Roland Barthes*. SKripsi, (Universitas Indonesia, 2009) hlm. 109

¹⁸ Rachmat Djoko Pradopo, *Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya*, Jurnal (Universitas Gadjah Mada, 1998) hlm. 44

lagu tersebut memiliki arti yang jelas dalam segi denotasi contohnya seperti ketakutan beranjak dewasa. Yang memiliki makna bahwa kehidupan beranjak dewasa pada usia 20 tahun langkah apa yang selanjutnya harus dilalui. Banyak dari remaja yang beranjak dewasa merasa bahawa ketakutan tersebut muncul diusai 20 tahun tersebut, dan ternyata dewasa yang sudah dilalui pada usia 25 tahun tidaklah mudah dan menakutkan. Serta mitos dalam lagu ini digambarkan seperti disalah satu lirik *“pertengahan 25 selanjutnya bagaimana”*. Banyak tekanan serta ketakutan yang dirasakan pada usia pertengahan 25 tahun, contoh mitos yang terjadi bahwa diusia tersebut haruslah sudah sukses dan menikah. Di akhir lirik lagu tersebut juga dijelaskan bagaimana ketakutan itu terus menghantui, namun harus tetap bernafas dan berjalan.

Dengan demikian lagu yang berjudul *“Takut”* oleh Idgitaf akan menjadi bahan penelitian penulis dengan judul *“Makna Takut Pada Lirik lagu “Takut” Karya Idgitaf (Analisis Semiotik Oleh Roland Barthes)*. Guna mencari dan juga meneliti lebih dalam terkait makna-makna takut yang terlihat dan tidak terlihat yang disampaikan pada lagu tersebut.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan pemikiran latar belakang yang telah peneliti jelaskan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *“Bagaimana Makna pada lagu “Takut” oleh Idgitaf?”*

2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Makna denotasi Takut pada lirik lagu “Takut” karya idgitaf?
- b. Makna konotasi Takut yang terdapat pada lirik lagu “Takut” karya Idgitaf?
- c. Makna mitos Takut pada lirik lagu “Takut” karya idgitaf?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui makna Konotasi Takut Pada Lirik Lagu “Takut” Karya Idgitaf.
- b. Mengetahui makna Denotasi Takut Pada Lirik Lagu “Takut” Karya Idgitaf.
- c. Mengetahui makna Mitos Takut Pada Lirik Lagu “Takut” Karya Idgitaf.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan bagi para mahasiswa Departemen Komunikasi Penyiaran Islam dan umumnya bagi semua pihak yang ingin mengetahui atau tertarik dengan hasil penelitian ini.

- b. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan memperkaya referensi bahan penelitian serta menjadi bahan bacaan yang bermanfaat diselingkup FDIK UIN Imam Bonjol Padang, terkhususnya di bidang Ilmu Komunikasi.

c. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan pengetahuan terkait dengan Analisis Isi Pada lagu.

E. Penjelasan Judul

1. Analisis Semiotika

Semiotika dimaknai sebagai suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda, dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya haruslah mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai suatu hal-hal (things). Memaknai (to signify) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (to communicate). Teori Barthes adalah gagasan tentang dua tatanan pertandaan (order of significations), yang terdiri dari denotasi, konotasi, dan mitos (Kebudayaan). Tujuan dari analisis itu sendiri ialah untuk menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda (teks, iklan, berita).

2. Lagu *Takut* oleh Idgitaf

Lagu ini menceritakan tentang kekekhawatiran dan kecemasan orang – orang yang tengah memasuki usia kepala dua. Menurut Gita (penulis

sekaligus penyanyi) ia mengajak pendengar untuk menormalisasi rasa takut sebagai bagian dari proses perjalanan hidup. Lagu ini juga banyak dukungan positif karena dirasa dapat mewakili permasalahan setiap individu khususnya di usia 20 tahun sampai 30 tahunan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik, sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

- BAB I : (pendahuluan), berisi tentang latar belakang masalah, Rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.
- BAB II : merupakan landasan teori yang berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, perancangan dan pembuatan sistem.
- BAB III : merupakan metodologi penelitian yang berisi Tentang jenis penelitian, sumber dan data, teknik Pengambilan data serta pengumpulan data.
- BAB IV : memaparkan dari hasil-hasil tahapan penelitian, mulai dari analisis, desain, hasil testing dan implementasinya.
- BAB V : merupakan penutupan yang berisi kesimpulan dan saran.